

**PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS MURID SD DAN SMP DI THAILAND**

**Nurus Sulfia Itsnaini, Rahmad Dermawan Wicaksono, Abdullah Husni Mubarak,
Rizka Amalia Az-Zahrah, Fatimatus Choirunisa, Siti Mazuroh Asmawati, Shinta
Khusna Putri, Tasya Tariza Cindy Titania, Diana Fitri, Slamet Asari**

Universitas Muhammadiyah Gresik

E-mail: rachmadsaya@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan teknologi dalam konteks akademis sudah merupakan standar zaman sekarang. Kemudahan penggunaan teknologi dan manfaat yang diperoleh sangatlah bernilai besar dan bermanfaat bagi penggunanya. Sekolah-sekolah di daerah Loei, Thailand, masih terdapat beberapa sekolah yang masih kurang terbiasa dengan teknologi karena beberapa alasan. Tidak hanya itu, hal seperti guru Bahasa Inggris yang non-linier juga terdapat disana. Penggunaan teknologi masih terdengar asing bagi beberapa guru disana. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk melihat dampak dari pengimplementasian pembelajaran berbasis teknologi terhadap murid SD-SMP sekolah mitra, yaitu; Ban Nonsawang, Chumchon Ban Phanokkhao, Ban Erawan School, Anubanchumchon Phukradueng School, and Jiarawanonutit 4 school. Pengimplementasian kegiatan dilakukan secara online dari 27 Juni-29 September 2022. Mereka diajar menggunakan beragam media yang dapat diakses dengan mudah, seperti PPT, YouTube, dan Quizizz. Hasil menunjukkan bahwa setelah pengimplementasian, siswa mendapatkan hasil yang positif yang mana mereka memperoleh nilai yang memuaskan (diatas batas minimum), selain itu mereka juga merespon kegiatan dengan antusias. Menurut siswa, penggunaan teknologi juga dirasa sangat menyenangkan dan membuat pembelajaran tidak menjadi jenuh dan membosankan, yang mana kerap mereka rasakan ketika pembelajaran berlangsung menggunakan media tradisional.

ABSTRACT

The use of technology in academic contexts is today's standard. The ease of use of technology and the benefits obtained are of great value and benefit to its users. There are still a number of schools in the Loei area, Thailand, which are still less familiar with technology for several reasons. Not only that, things like non-linear English teachers are also there. The use of technology still sounds foreign to some teachers there. Therefore, this article aims to see the impact of implementing technology-based learning on elementary-middle school students at partner schools, namely; Ban Nonsawang, Chumchon Ban Phanokkhao, Ban Erawan School, Anubanchumchon Phukradueng School, and Jiarawanonutit 4 school. Implementation of activities was carried out online from June 27-29 September 2022. They are taught using various media that can be accessed easily, such as PPT, YouTube and Quizizz. The results show that after implementation, students got positive results where they obtained satisfactory grades (above the minimum limit), apart from that they also responded enthusiastically to the activities. According to students, the use of technology is also felt to be very enjoyable and makes learning not become bored and boring, which they often feel when learning takes place using traditional media.

PENDAHULUAN

Dalam bahasa Inggris terdapat empat skill yang paling utama, salah satunya adalah reading, semua skill berkaitan. Maka jika salah satunya tidak dikuasai skill akan jomplang. Dalam hal ini pentingnya skill reading ada bagiannya misalnya dalam dunia literasi, pastinya dibutuhkan skill reading yang bagus agar mengerti apa pokok dari permasalahan yang dibahas dan masalah apa yang terpecahkan, sehingga dapat dijadikan referensi untuk kedepannya. Disisi lain, pentingnya reading skill dalam hal peningkatan mutu belajar sangat penting seperti pada penelitian (Banditvilai, 2020) yang menyatakan bahwa berdasarkan sistem skimming dan scanning, siswa dapat membantu meningkatkan skill nalar dan bertanya yang membuat siswa memahami isi bacaan. Disisi lain memang kemampuan pemahaman siswa bervariasi tergantung tugas yang diberikan oleh guru. Namun penerapan strategi membaca pada siswa lebih dominan, sehingga dapat diartikan bahwa peningkatan nalar dan keaktifan bertanya karena guru memberikan kesempatan dan juga keterampilan. Seperti pada penelitian (Ratna Rintaningrum, 2019) yang melibatkan 8 partisipan yang menyukai membaca, 4 adalah mahasiswa dan 4 lainnya adalah pegawai. Pada penelitian ini membahas tentang pentingnya literasi di Indonesia dan upaya yang telah dilakukan dari usia dini seperti pengadaan perpustakaan pada semua jenjang akademi dan taman baca yang tersebar sampai desa-desa. Tidak dipungkiri minat baca juga mempengaruhi karir siswa dimasa depan, agar menjadi bangsa yang terdidik. Menggunakan teknik wawancara, hasil yang didapat adalah membaca memang dirasa mempengaruhi dan dibutuhkan banyak aspek seperti referensi, karir, kebutuhan sekolah, pada dunia kerja, peningkatan konsentrasi dan masih banyak lagi.

Dalam pembelajaran tentunya dibutuhkan sebuah media, media difungsikan sebagai jembatan materi antara guru dan siswa. Media sebisa mungkin dikemas dengan baik, dengan teknologi yang paling terbaru dan efektif berdasarkan generasi yang terus berkembang, maka pengajarpun harus dituntut selalu update dengan aplikasi atau web terbaru dan juga menerapkannya dengan baik. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Zhang & Zou, 2022) yang membahas tentang banyak penelitian mengenai media belajar dan mengajar, respon positif didapatkan, banyak pengguna media teknologi yang berhasil dan meningkatkan kemampuan juga pola pikir dan attitude. Contohnya media padlet, quizizz, zaption dan flipgrid. Teknologi ini juga berperan dalam pengajaran banyak hal seperti grammar, vocabulary, dan konsep kata. Penggunaan media juga berperan menjadi fasilitas belajar, biasanya multimedia yang digunakan ialah foto, audio dan video. Media juga menjadi peran sosial seperti penggunaan aplikasi tertentu yang menuntut forum dan komunitas sehingga siswa bisa bersosialisasi kapan pun. Disisi lain media juga bisa berbasis game, siswa disuguhkan tantangan, misteri dan pertanyaan yang menarik, membuat jiwa kompetisi mereka dan goal yang sudah tersusun secara alamiah saat mereka merasa tertantang.

Penggunaan media sudah terbukti bermanfaat dan sangat membantu tenaga pengajar selama ini, namun hal ini harus diimbangi dengan sikap dan tanggungjawab pengajar. Seperti pada penelitian (Li et al., 2019) yang dilakukan di desa outside Beijing China. Diketahui China adalah negara yang sangat kental dengan

teknologi, negara yang canggih dan warga yang pandai dengan pendidikan yang berkualitas. pada penelitian ini penerapan teknologi tinggi pada desa desa diakui memiliki efek positif dan negatif. positifnya pengajar lebih mampu menyampaikan materi dengan mudah dan waktu yang efisien, namun ada poin negative dalam penerapan teknologi ini. interaksi dikelas kurang diperhatikan, banyaknya teknologi yang digunakan mempunyai efek negative yang menyebabkan kebiasaan pembelajaran secara instan. hasil yang didapat pun seperti terpaku pada apa yang guru arahkan, siswa banyak yang teratur sesuai arahan dan kurang kreatif.

Diperlukannya media saat ini seperti sebuah standar, namun dengan pengawasan dan porsi yang tepat, pendidikan tentu tidak boleh tertinggal dan tetap pada pengajaran yang sudah tradisional, mengingat standar yang diterapkan selalu mengikuti perkembangan jaman. ini juga berkaitan dengan generasi kita kedepannya, jika kita terus terpaku pada materi, media atau strategi yang diterapkan 10 tahun lalu, maka yang didapat hanya templat tetap dan menghilangkan kreatifitas anak muda juga motivasi belajarnya, mereka akan bosan ditengah orangtua yang menuntut anak belajar agar karir kedepannya aman, maka dunia akademi harus terus berinovasi. penggunaan teknologi dan media pada akhir tahun 2019 sampai awal tahun 2022 adalah yang paling mencolok. karena semua negara dipaksa melakukan pembelajaran online, sesingkat-singkatnya dan seefisien mungkin karena adanya pandemi covid-19. bahkan instansi yang sebelumnya tidak menggunakan teknologi apapun juga terpaksa harus mempelajari dan menerapkannya dengan waktu yang sangat singkat. akibatnya ada yang berhasil dan terus menggunakan media tersebut walaupun sudah keadaan sudah kembali normal. seperti pada penelitian (Budiman et al., 2021) mengenai penggunaan aplikasi berbasis android dalam pembelajaran, dalam hal ini peneliti menggunakan ISpring suite 9. Pola gaya belajar baru di era teknologi menjadi jawaban atas usaha yang harus dilakukan dalam menghadapi era teknologi yang semakin pesat dengan harapan dapat melahirkan siswa-siswi yang memiliki kemampuan dalam memahami teknologi dan informasi sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad-21.

Namun, meskipun demikian masih banyak sekolah sekolah yang masih kurang familiar atau masih asing dengan teknologi, meskipun penggunaanya yang sangat lazim dan umum digunakan pada zaman sekarang. Di Loei, Thailand sendiri, kegiatan belajar dan mengajar untuk pelajaran Bahasa Inggris masih seringkali menggunakan materi atau media yang sifatnya tradisional. Mereka masih menggunakan materi yang sifatnya tradisional dikarenakan guru disana masih kurang terbiasa dengan penggunaan teknologi. Untuk itulah focus kegiatan kami disini untuk mengimplementasikan kegiatan belajar mengajar yang berbasis pada teknologi, yang mana kami menggunakan beragam alat dan cara yang tersedia dengan menggunakan teknologi dan menggunakannya untuk mengajar para siswa mitra sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan dapat dilakukan dengan cara briefing dengan guru yang ada di Thailand tentang kondisi siswa SD - SMP dari segi pengetahuan, informasi awal tentang kondisi siswa sd-smp yaitu pengetahuan terkait vocabulary baik reading maupun speaking. Diskusi dengan guru pendamping sangat diperlukan karena dapat menyingkat waktu observasi dan bisa langsung memperoleh data yang bisa digunakan untuk mengajar murid sesuai dengan karakteristik dan kemampuan mereka. Power Point adalah aplikasi yang diciptakan microsoft untuk memudahkan pengguna dalam presentasi, yang mana terdapat banyak sekali fitur antara lain efek transisi, tema, dan bisa menambahkan gambar kedalam powerpoint (Hartati, 2020) menjelaskan bahwa, penggunaan power point bisa meningkatkan kemampuan siswa di beberapa aspek antara lain Question, Read, Reflect, Recite, and Review.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, diperoleh hasil yang mana menunjukkan bahwa para murid yang belajar dengan dibantu oleh teknologi memperoleh hasil yang sangat baik. Nilai yang mereka peroleh mengalami peningkatan dan hanya beberapa murid yang memperoleh hasil dibawah standard. Kesimpulan ini kami peroleh setelah berdiskusi dengan guru, dan observasi secara langsung yang mengindikasikan bahwa para murid mengalami peningkatan dalam pemahaman mereka dan kemampuan dalam berbahasa inggris. Hal ini berdasarkan nilai mereka, pendapat dari guru mereka, dan juga performance mereka ketika kegiatan belajar. Para guru pendamping juga berpendapat bahwa para murid terlihat lebih percaya diri dalam menggunakan Bahasa inggris setelah seringkali mendapatkan *speaking practice performance* yang merupakan aktivitas yang kami fokuskan dan selalu kami prioritaskan selama ada kesempatan untuk menggunakannya, yang mana merupakan permintaan dari mitra sekolah untuk membiasakan anak didik mereka untuk berbicara menggunakan Bahasa inggris.

Quizizz adalah aplikasi berupa game-based learning, yang mana digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang dan meningkatkan encourage siswa dalam memahami suatu materi (Dian Fadhilawati, 2021). Quizizz merupakan aplikasi yang tidak monoton karena memiliki beberapa fitur sehingga siswa/pengguna tidak merasa bosan (Ratnasari et al., 2019). Quizizz memiliki beberapa dampak positif bagi siswa antara lain meningkatkan minat belajar siswa, membantu guru untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswanya, dan bisa belajar menyelesaikan masalah(Kristiani & Pradnyadewi, 2021).

Youtube adalah platform terbesar dan banyak diminati oleh semua kalangan dari kecil hingga dewasa. Youtube memiliki fitur upload video, sehingga pengguna dapat menonton postingan dari orang lain dan juga bisa menghasilkan uang. Selain hal itu, Youtube seringkali digunakan para ahli untuk riset maupun sebagai media pembelajaran. Menurut pendapat (Kristiani & Pradnyadewi, 2021)terdapat beberapa manfaat dengan menggunakan youtube sebagai media pembelajaran antara lain, pertama siswa bisa mengakses video dimana saja dan kapanpun mereka mau, kedua siswa bisa memberikan komentar dan masukan terkait video yang sudah disediakan, ketiga siswa bisa belajar berbicara Bahasa Inggris

dengan contoh dari video dari native speaker.

Tidak hanya itu, selama kegiatan belajar berlangsung, para siswa terlihat antusias dan semangat Ketika belajar menggunakan teknologi. Mereka terlihat tertarik dengan materi yang disampaikan Ketika menggunakan teknologi dibandingkan ketika menggunakan penyampaian materi secara tradisional. Ketika mereka ditanya “apakah kalian suka dengan pembelajarannya?” kebanyakan dari mereka menjawab “iya”, mereka menjelaskan bahwa penggunaan teknologi membuat mereka lebih tertarik. Mengingat lamanya waktu konsentrasi atau *concentration span* dari anak SD & SMP cukup rendah, menjaga konsentrasi dan ketertarikan mereka terhadap media pembelajaran sangat diperlukan agar mereka tidak jenuh.

KESIMPULAN

Teknologi sangatlah berperan penting dalam kegiatan mengajar dimasa sekarang, teknologi dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk pengajar supaya murid-murid yang diajar tidak merasa bosan dan jenuh. Apalagi jika murid masih berada di level SD dan SMP, perhatian mereka selama pembelajaran cukup singkat dan seringkali mereka merasa bosan apabila pembelajaran berlangsung monoton atau berorientasi pada guru, yang mana guru menerangkan dan murid diam mendengarkan. Tetapi, dengan bantuan teknologi, sekarang murid dapat berinteraksi dengan mudah, dan bisa ikut serta dalam kegiatan pembelajaran secara langsung, yang mana mereka merasa bersemangat dan merasa senang Ketika mengerjakan tugas-tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Banditvilai, C. (2020). The Effectiveness of Reading Strategies on Reading Comprehension. *International Journal of Social Science and Humanity*, 10(2), 46–50. <https://doi.org/10.18178/ijssh.2020.v10.1012>
- Budiman, I. A., Haryanti, Y. D., & Azzahrah, A. (2021). Pentingnya Media Aplikasi Android Menggunakan Ispring Suite 9 Pada Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 144–150.
- Dian Fadhilawati. (2021). Using Quizizz application for learning and evaluating grammar material. *JOSAR (Journal of Students Academic Research)*, 6(1), 85–94. <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/josar/article/view/1448>
- Hartati, S. (2020). The Effectiveness of The Powerpoint Assisted SQ4R Model on Reading Skills In Class V Students. *Journal of Education and Management Studies*, 2, 1–4.
- Kristiani, P. E., & Pradnyadewi, D. A. M. (2021). Effectiveness of YouTube as Learning Media in Improving Learners’ Speaking Skills. *The Art of Teaching English as a Foreign Language*, 2(1), 7–11. <https://doi.org/10.36663/tatefl.v2i1.97>
- Li, G., Sun, Z., & Jee, Y. (2019). The more technology the better? A comparison of teacher- student interaction in high and low technology use elementary EFL classrooms in China. *System*, 84, 24–40. <https://doi.org/10.1016/j.system.2019.05.003>
- Ratna Rintaningrum. (2019). Explaining the Important Contribution of Reading

- Literacy to the Country's Generations: Indonesian's Perspectives. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(3), 936-953. https://www.ijicc.net/images/Vol_5_Iss_3/Part_2_2020/5310_Ratna_2019_E_R.pdf
- Ratnasari, E., Hikmawati, R., & Ghifari, R. N. (2019). Quizizz Application As Gamification Platform To Bridge Students in Teaching Reading Comprehension. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019 "Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal Pada Era Revolusi Industri 4.0"*. 8 Agustus 2019, 2003, 1333-1337.
- Zhang, R., & Zou, D. (2022). Types, purposes, and effectiveness of state-of-the-art technologies for second and foreign language learning. *Computer Assisted Language Learning*, 35(4), 696-742. <https://doi.org/10.1080/09588221.2020.1744666>
- Widiharti, & Sari, D. J. E. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi intensi terhadap pelaksanaan discharge planing berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB). 14(1).
- Widiharti, Sari, D. J. E., Suminar, E., Rahmah, A. L., Rizkiyah, C. K., & Mayreela, D. (2022). Pemberian Edukasi Perilaku Pencegahan Penularan TBC dengan Pendekatan Health Belief Model. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 2872-2876.